BAB IV

PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi analisis data berdasarkan data yang telah diklasifikasikan yang penulis ambil dari naskah film *The lion King*. Oleh karena itu, bab ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu klasifikasi dan analisis.

4.1 Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini, hasil penelitian akan diungkapkan, dijelaskan, dan dibahas berdasarkan data yang telah diperoleh. Kemudian, pada analisis data akan menggunakan teori yang telah ditentukan dan dibahas secara terperinci. Pembahasan ini juga sesuai dengan data yang telah ditemukan dan diklasifikasikan ke dalam jenisnya masing-masing.

4.1.1 Jenis Proses

Jenis proses yang ditemukan dalam menganalisis data terdiri dari keseluruh jenis proses yang terdapat dalam transitivitas.

4.1.1.1 Proses Material

Data 1

Scar	catches	Zazu	in his mouth
Actor	Pr: material	Goal	Circ: location

Analisis:

Pada data 1, jenis proses yang ditemukan merujuk kepada aktivitas yang terjadi yang disebut sebagai proses material dari kata *catches*. Dalam klausa diatas terdapat dua partisipan atau peran partisipannya terdapat dua. Pertama sebagai *Actor* (yang melakukan tindakan) pada kata *Scar*, kedua sebagai *Goal* (yang dikenai tindakan) pada kata *Zazu*. Sirkumstan yang terjadi termasuk sebagai *manner*/cara, cara bagaimana proses itu terjadi karena sirkumstan merupakan tempat proses yang melibatkan partisipan terjadi.

Pada data 1, aktor yang melakukan tindakan perbuatan adalah Scar. Scar melakukan sesuatu "langsung mengenai" ke Zazu sebagai tujuan (partisipan kedua). Verba grup dalam kata "chatces" kalimat diatas dikatakan sebagai transitif karena (melalui) yang meluas sampai kebeberapa entitas lain dan verba grup itu disebut sebagai proses material. Dalam proses material diketahui apa yang x lakukan atau apa yang terjadi. *"What did x do?* Catches ' Zazu. Tapi dalam kasus ini, terdapat dua partisipan "seseorang melakukan sesuatu". Maka, *"what did x to do y?"* atau apa yang dilakukan Scar terhadap Zazu? Dia menangkap zazu dengan mulutnya. Jadi *"What did x do?"* merujuk kepada satu partisipan dan *"What did x do to y?"* merujuk kepada dua partisipan.

Data 2

Simba	flies	through the air	and	Hits	the target
Actor	Pr: Material	Circ: Manner		Pr: Material	Goal

Analisis :

Pada data 2, terdapat dua klausa yang berbeda yaitu *dependent* "*hits the target*" dan *independent* "*Simba flies through the air*". Kedua klausa itu dihubungkan dengan *conjuction* atau kata penghubung *and*, dan kedua klausa di atas diklasifikasikan sebagai proses Material karena kedua klausa itu menunjukan suatu tindakan yang dilakukan oleh Simba pada kata *flies* dan *hits*.

Partisipan yang muncul pada proses Material pada kata "Simba" dapat diklasifikasikan sebagai partisipan *Actor* karena kata "Simba" menunjukkan seseorang melakukan sesuatu atau "*doing something*" yang melibatkan entitas yang lainnya atau partisipan lain secara langsung atau *direct*. Kata "*the target*" yang merupakan entitas lain atau sebagai partisipan kedua yang disebut sebagai *Goal*. Dilihat dari penjelasan tersebut maka proses yang dilakukan oleh *Actor* disebut sebagai proses material.

Sirkumstan yang muncul pada proses di atas merupakan sirkumstan *manner* karena menunjukan bagaimana partisipan melakukan suatu tindakan. Sirkumstan muncul pada klausa pertama yang disebut sebagai klausa *independent*.

Data 3

Scar	puts	his massive	paw gently	on Simba's head
Actor	Pr: material	Goal	Circ: Manner	Circ: Location

Analisis :

Jenis proses yang muncul pada klausa data 3 merujuk kepada aktivitas yang terjadi atau seseorang melakukan sesuatu. Jenis proses pada data 3 disebut sebagai proses Material pada kata "*puts*" suatu tindakan yang dilakukan oleh Scar.

Pemilihan jenis proses ini mempengaruhi pada peran partisipan yang terjadi pada proses Material disebut sebagai partisipan *actor* pada kata "Scar" (melakukan tindakan perbuatan). Dalam klausa di atas memiliki dua partisipan. Partisipan yang kedua disebut sebagai *goal* pada kata *his massive*. Jika klausa yang merupakan proses material dan memiliki dua partisipan disebut sebagai *transitive* karena seseorang melakukan sesuatu dan meluas sampai ke entitas lain.

Pada data 3 di atas memiliki dua sirkumstan yaitu *paw gently* dan *on Simba's head*. Pada kata *paw gently* merupakan sirkumstan yang disebut sebagai *manner* (bagaimana partisipan melakukan suatu tindakan) dan pada kata *on Simba's head* merupakan sirkumstan yang disebut sebagai *location* (dimana proses itu berlangsung).

4.1.1.2 Proses Mental

Data 1

We	Hear	the sounds of their conspiratorial.
Senser	Pr: Mental	Phenomenon

Analisis :

Pada data 1, dapat dilihat bahwa proses yang terjadi merupakan proses mental. Pada kata “we” disebut sebagai partisipan *senser* karena pelaku tindakan tidak melakukan hal-hal dengan menggunakan fisik tetapi termasuk ke dalam tindakan non fisik atau mental (*thoughts, feelings, perceptions*). *Senser* yang terjadi dilihat dari proses yang muncul pada kata “hear” yang disebut sebagai proses mental dan *senser* yang terjadi termasuk *perceptions* yaitu cara dari melihat atau memahami sesuatu. Kata “the sounds of their conspiratorial” merupakan partisipan kedua yang disebut sebagai *phenomenon* yaitu apa yang dipikirkan, apa yang dirasakan, dan apa yang dipersepsikan.

Data 2

Simba’s eyes	follow	the horizon	and	Grow	Wide
Senser	Pr: Mental	Phenomenon		Pr: Material	Circ: Manner

Analisis :

Pada data 2, terdapat dua klausa yang berbeda yaitu *dependent* “*grow wide*” dan *independent* “*Simba’s eyes follow the horizon*”. Kedua klausa itu dihubungkan dengan *conjuction* atau kata penghubung *and*, dan kedua klausa di atas memiliki proses yang berbeda. Klausa pertama disebut sebagai proses Mental karena mengalami reaksi mental dan klausa kedua disebut sebagai

proses Material karena klausa kedua itu menunjukan suatu tindakan pada kata *grow.*

Partisipan yang muncul pada proses Mental berbeda dari partisipan yang terdapat pada proses Material. *Simba's eyes* merupakan partisipan yang disebut sebagai *senser* yang melakukan tindakan mental atau reaksi mental karena dilihat dari proses yang terjadi pada klausa di atas yaitu proses mental. Kata kerja yang terdapat pada proses mental termasuk pada *perceptions* (apa yang dilihat, apa yang didengar). Partisipan kedua yang dimiliki oleh proses mental merupakan *phenomenon* pada kata *the target*.

Sirkumstan yang muncul pada data 2 hanya terdapat dalam klausa kedua yaitu klausa *dependent* yang disebut sebagai proses Material. Kata *wide* yang disebut sebagai sirkumstan *manner* (bagaimana proses material itu berlangsung).

Data 3

I	know	that	your power	of retention
Sensing	Pr: mental		Phenomenon	Circ: Matter

Analisis:

Pada data 3, jenis proses yang muncul adalah proses Mental merujuk kepada reaksi mental pada kata "*know*" suatu reaksi mental yang dirasakan oleh Scar. Proses mental mendeskripsikan bagaimana mental bereaksi bukan bagaimana berperilaku atau melakukan sesuatu atau akal fisik dan proses

Mental di atas termasuk kedalam *cognition* (*thinking, knowing, understanding*).

Partisipan yang terjadi pada klausa di atas memiliki dua partisipan. Pada kata "I" disebut sebagai *sensing* karena pada proses mental pelaku tindakan tidak melakukan hal-hal dengan menggunakan fisik tetapi menggunakan perasaan yang disebut dengan "*senser*". Partisipan yang kedua disebut sebagai *phenomenon* pada kata *your power*. Berbeda dengan proses material kebalikan dari proses mental.

Sirkumstan yang muncul pada klausa di atas disebut sebagai sirkumstan *matter* (*what about*) pada kata *of retention*.

4.1.1.3 Proses Behavioural

Data 1

They	look out	at the land in harmony
Behaver	Pr: behavioural	Circ: location

Analisis:

Klausa atau kalimat pada data 1 disebut sebagai proses Behavioural. Berbeda dari material maupun proses mental, proses Behavioural tidak hanya campuran dari material dan mental tetapi juga Behavioural meliputi perilaku partisipan yang dilakukan dengan sadar "*conscious being*" seperti *senser* ketika proses mental terjadi.

Verbal grup pada kalimat atau klausa diatas itu adalah sebuah tindakan yang dialami oleh kesadaran. Behavioural biasanya meliputi pisiologi dan perilaku psikologikal. Kata “look out” adalah sebagai proses Behavioural karena mendeskripsikan perilaku yang mengekspresikan bentuk dari apa yang dilakukan, biasanya tidak mencakup ke partisipan yang lainnya berbeda dengan proses material yang tindakan dari proses yang terjadi mencakup ke partisipan yang lainnya. Tetapi jika kata *look out* itu menjadi kata *see* maka itu sebagai proses mental.

Partisipan yang terjadi dalam proses Behavioural disebut dengan *behaver* karena proses Behavioural diatas menunjukan bahwa seseorang atau sesuatu yang berperilaku atau (psikologi) seorang individu yang berperilaku sedang memantau atau mempelajari sesuatu. Kata “they” diatas disebut sebagai *behaver.*

Sirkumstan yang terjadi dalam proses Behavioural klausa diatas disebut sebagai *location* karena dilihat dari bagaimana partisipan berperilaku dengan kata *look out* dan bagaimana proses Behavioural terjadi. Kata “at the land in harmony” disebut sebagai *location*.

Data 2

Simba	looks out	over the kingdom.
Behaver	Pr: behavioural	Circ: cause

Analisis :

Klausa di atas merujuk kepada sebuah tindakan yang dialami oleh kesadaran yang meliputi pisiologi dan psikologi dimana seseorang atau sesuatu yang berperilaku sedang memantau atau mempelajari sesuatu. Proses yang muncul pada klausa di atas disebut sebagai proses Behavioural, dilihat dari kata "looks out".

Partisipan yang muncul pada proses Behavioural yang disebut sebagai *behaver* pada kata "Simba". Sirkumstan yang terjadi pada proses *behavioural* merupakan sirkumstan *cause* dilihat dari bagaimana partisipan berperilaku dan dari proses Behavioural terjadi.

Data 3

Simba and Nala	look at	each other
Behaver	Pr: behavioural	Phenomenon

Analisis :

Klausa di atas termasuk ke dalam proses Behavioural karena perilaku yang dilakukan secara sadar dan mengekspresikan bentuk dari apa yang dilakukan. Dilihat dari kata "look at" disebut sebagai proses Behavioural.

Pemilihan jemis proses tersebut dapat mempengaruhi peran partisipan yang terjadi pada klausa di atas. Peran partisipan pada kata "Simba and Nala" disebut sebagai *behaver*. Partisipan kedua yang muncul pada proses Behavioural disebut dengan *phenomenon* pada kata *each other*. *Phenomenon*

muncul tidak hanya terjadi pada proses mental tetapi pada proses Behavioural juga yang bukan *restatement* dari proses tersebut.

4.1.1.4 Proses Verbal

Data 1

if	you	Tell	me		i	’ll still act surprised
	Sayer	Pr: verbal	Receiver		Actor	Pr: material

Analisis :

Pada data 1, terdapat dua klausa dengan klausa yang sama disebut sebagai *independent*. Kedua klausa itu dihubungkan dengan *conjuction* yang disembunyikan (*implicit*) atau kata penghubung *that*. Klausa di atas merupakan bentuk dari proses Verbal dilihat dari kata “tell”. Disebut proses Verbal karena merupakan proses yang merepresentasikan tentang apa yang dikatakan atau “*saying*”.

Peran partisipan pada proses verbal disebut dengan *sayer* (penyampai pesan) dilihat dari kata “you”. Peran partisipan yang kedua disebut dengan *receiver* (penerima pesan) atau kepada siapa pesan itu disampaikan. Pada klausa data 1 terdapat dua klausa. Klausa kedua “*I’ll still act surprised*” dikategorikan sebagai proses material karena merupakan perilaku yang melakukan tidakan dari kata “*will still act surprised*” dan peran partisipan

yang terjadi pada proses material dalam klausa kedua disebut dengan *actor* (seseorang melakukan sesuatu atau *someone doing something*).

Data 2

He	Said		I	can't go	There
Sayer	Pr: verbal		Actor	Pr: material	Circ: matter

Analisis:

Pada data 2, terdapat dua klausa yang disebut sebagai *independent*. Kedua klausa itu dihubungkan dengan *conjuction* yang disembunyikan (*implicit*) yaitu kata *that.* Klausa di atas merupakan bentuk dari proses Verbal dilihat dari kata "*said*". Disebut proses Verbal karena merupakan proses yang merepresentasikan tentang apa yang dikatakan atau "*saying*".

Data di atas menunjukan sebagai proses Verbal dimana sebuah proses Verbal dari klausa langsung maupun tidak langsung, merepresentasikan partisipan yang disebut sebagai *sayer*, penerima disebut sebagai target. Klausa "*i can't go there*" yang disebut sebagai penerima yaitu target. Penerima adalah salah satu untuk kepada siapa proses Verbal disampaikan. Klausa diatas "*i can't go there*" kemudian diklasifikasikan lagi kedalam kategori sebagai proses Material.

Partisipan yang terjadi dalam proses verbal disebut sebagai *sayer* karena klausa diatas menunjukan bahwa seseorang menyampaikan suatu informasi atau *statement*. Kata "*he*" yang disebut sebagai *sayer*.

Dalam proses Verbal, analisis struktur transitivitas diatas dari kedua klausa tersebut menonjolkan proses Verbal dan penyebab ditonjolkannya proses Verbal yang mungkin dari semua jenis proses. Kata "*said*" yang disebut sebagai proses Verbal.

Data 3

My dad	Told	me	about you.
Sayer	Pr: Verbal	Receiver	Circ: Matter

Analisis :

Pada data 3 di atas merupakan proses Verbal yang secara langsung atau *direct report*. Klausa di atas merupakan bentuk dari proses Verbal dilihat dari kata "*said*". Disebut proses Verbal karena merupakan proses yang merepresentasikan tentang apa yang dikatakan atau "*saying*".

Partisipan di atas yang disebut sebagai *sayer* (penyampai berita), dan partisipan kedua yang disebut sebagai penerima atau *receiver* (kepada siapa verbal proses disampaikan) kata "*me*". Kemudian pada kata "told" diklasifikasikan kedalam kategori sebagai verbal proses. Pada "*about you*" disebut sebagai sirkumstan *matter* (*what about)*.

4.1.1.5 Proses Relasional

Data 1

That hairball	is	my son and your future king
Carrier	Pr: Relational	Value

Analisis :

Pada tabel data 1 di atas termasuk ke dalam proses Relasional karena proses Relasional berhubungan dengan kejadian yang masih berlangsung atau proses "*being*". Pada klausa di atas berisi klausa *identifying* klausa *identifying* bukan tentang *ascribing* atau *classifying*, tetapi *defining* seperti '*x serves to define the identity of y*'.

Di dalam klausa *identifying* terdapat dua partisipan yang disebut dengan *carrier* pada "*that hairball*" karena ditandai dengan "*my son and your future king*" sebutan klasifikasi atau deskriptif ditunjukan kepada sebuah partisipan yang disebut dengan *carrier*. Sedangkan partisipan kedua "*my son and your future king"* disebut sebagai penanda atau *value*. Kata "*is*" yang disebut sebagai proses Relasional.

Data 2

Before sunrise	he	's	your son
	Carrier	Pr: Relasional	Value

Analisis:

Pada data 2 di atas termasuk ke dalam proses Relasional. Proses Relasional berhubungan dengan kejadian yang masih berlangsung atau proses "*being*". Pada klausa di atas berisi klausa *identifying* klausa *identifying* bukan tentang *ascribing* atau *classifying*, tetapi *defining* seperti '*x serves to define the identity of y*'.

Partisipan yang muncul pada tabel 2 disebut sebagai *carrier* pada kata "*he*" karena menunjukkan sebuah partisipan dan merupakan sebuah nominal group dan menunjukan sebutan klasifikasi atau deskriptif ditunjukan kepada sebuah partisipan yang disebut dengan *carrier*. Kata "*'s*"atau "*is*" sebagai proses Relasional dan "*your son*" disebut sebagai *value* karena mengacu kepada sebuah status.

Data 3

You and Nala	are	Betrothed
Carrier	Pr: Relasional	Value

Analisis:

Klausa di atas merupakan Proses Relasional karena berhubungan dengan kejadian yang masih berlangsung atau proses "*being*". Pada klausa di atas berisi klausa *identifying* klausa *identifying* bukan tentang *ascribing* atau *classifying*, tetapi *defining* seperti '*x serves to define the identity of y*'.

Partisipan pada tabel 3, "*you and Nala*" yang disebut sebagai partisipan dari proses Relasional pada kata "*are*" yang termasuk ke dalam partisipan *attribute* yaitu *carrier*. Kata "*betrothed*" disebut sebagai *value* mengacu kepada sebuah status dari partisipan "*you and Nala*" karena "*you and Nala*" adalah anak yang telah dijodohkan dari sejak lahir oleh ibu mereka.

4.1.1.6 Proses Eksistensial

Data 1

There	's	a good lad.
	Pr: Eksistensial	Existent

Analisis :

Pada data 1 di atas termasuk ke dalam proses eksistensial. Proses Eksistensial mengulang kembali proses yang muncul atau yang terjadi.

Partisipan yang terdapat pada proses di atas merupakan *existent* di mana pada proses Eksistensi haya terdapat satu patisipan yaitu *existent* (a functional label) pada kata "*a good lad*". Proses Eksistensial pada klausa di atas merupakan pengulangan kembali proses yang muncul atau yang terjadi dengan adanya kata "*there*". Kata *there* di atas bukan merupakan partisipan karena kata *there* hanya merupakan *subject*.

Data 2

There	‘s	no respond
	Pr: Eksistensial	Eksistent

Analisis:

Pada tabel 1, dapat dikatakan sebagai proses eksistensial pada kata “*’s*” atau “*is*” karena merupakan sebuah pengulangan informasi dari kata “*there*” karena kata *there* bukan merupakan partisipan dan tidak merujuk ke suatu tempat ataupun makna tetapi hanya sebagai *subject* dari klausa di atas.

Partisipan yang muncul dalam klausa di atas merupakan *exsitent* pada kata-kata “*no respond*” karena dalam proses Eksitensial hanya memiliki satu partisipan yang disebut sebagai *exsistent*.

Data 3

There	Is	a moment
	Pr: eksistensial	Eksistent

Analisis:

Pada tabel 3, kata “*there*” merupakan pengulangan sebuah informasi dan tidak merujuk kepada lokasi tidak juga merujuk kepada sebuah makna karena itu merupakan sebuah subjek. Klausa di atas disebut juga dengan proses Eksistensial pada kata “*is*”.

Partisipan yang muncul pada proses Eksistensial hanya memiliki satu partisipan yang disebut dengan *exsistent* pada kata "*a moment*".